

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan salah satu kegiatan yang hasil pekerjaannya dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja. Kegiatan-kegiatan dalam suatu proyek konstruksi saling bergantung satu sama lain, sehingga jika suatu kegiatan terhambat maka akan menghambat kegiatan-kegiatan lain yang ada di lapangan. Demikian pula, kegiatan konstruksi merupakan proyek yang kompleks dan memerlukan perhatian lebih dalam pelaksanaannya. Faktor yang menjadi bagian dari konstruksi adalah biaya, kualitas dan waktu, dimana juga terdapat sumber daya yang harus dikendalikan, seperti pekerja dan material.

Pertumbuhan pekerjaan konstruksi membutuhkan sumber daya manusia sebagai faktor yang menentukan baik segi kualitas pekerjaan. Dari segi kualitas pekerjaan sangat tergantung pada keterampilan dari tenaga kerja, sehingga tenaga kerja menjadi faktor utama dalam pelaksanaan suatu pekerjaan guna mencapai hasil yang maksimal (Hutasoit, 2017).

Sumber daya manusia di proyek konstruksi, salah satunya adalah pekerja yang menjadi pelaksana teknis di lapangan, sangat mempunyai peran yang besar dalam keberhasilan sebuah proyek konstruksi. Sehingga peran pekerja lapangan ini harus mendapat perhatian secara serius dalam pencapaian target pekerjaan di lapangan. Target pekerjaan yang sudah ditetapkan akan tercapai ketika para pekerja di lapangan memiliki produktivitas yang optimal serta keterampilan yang sesuai (Kartika et al., 2021).

Dalam proyek konstruksi memiliki hal-hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan dengan detail, yaitu biaya, waktu dan mutu. Untuk mencapai suatu keberhasilan suatu proyek dapat dilakukan dengan mengelola 3 aspek tersebut dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang maksimal. Proyek bisa diartikan sebagai suatu proyek yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang terbatas dengan mengalokasikan sumber daya tertentu dan dimaksudkan untuk mencapai suatu

produk atau hasil yang diterima kualitas mutunya dengan jelas (Soeharto, 1999) dalam (Rinaldi, 2021).

Di Indonesia peningkatan produktivitas lebih diarahkan pada tenaga kerja, belum pada penambahan modal untuk mendatangkan alat-alat yang lebih mumpuni ke Indonesia. Dalam hal ini sangat terlihat bahwa di Indonesia tenaga kerja sangat memegang peran penting. Pada pelaksanaan proyek di lapangan sering terjadinya delay pada pengerjaan yang kurang produktif. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami produktivitas tenaga kerja agar pengerjaan proyek dapat terlaksana sesuai rencana (Rinaldi, 2021).

Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Maloney (2016) dalam (Satrya & Waty, 2020), terdapat 4 faktor besar yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, yaitu Desain, pihak manajemen, karakteristik pekerja, dan peraturan pemerintah. Maloney juga mengatakan bahwa manajemen merupakan faktor yang paling mempengaruhi produktivitas pekerja.

Produktivitas merupakan hubungan antara hasil nyata suatu pekerjaan (output) dengan masukan sebenarnya (input) yang dapat mengukur efisiensi suatu pekerjaan (Maharani, 2019) dalam (Wibowo et al., 2021). Maka dari itu produktivitas tenaga kerja sangat penting dalam kelancaran suatu konstruksi. Menurut Tingkat produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya, yaitu : kompetensi, motivasi, loyaitas dan disiplin kerja (Dewi et al., 2016) dalam (Wibowo et al., 2021).

Dalam upaya mengatur penggunaan tenaga kerja, maka kontraktor harus mengetahui tingkat produktivitas pekerja. Produktivitas pekerja akan sangat berpengaruh terhadap keuntungan atau kerugian suatu proyek, hal ini dikarenakan tingkat produktivitas pekerja berhubungan dengan biaya upah realisasi tenaga kerja yang diperlukan. Untuk menganalisis produktivitas ini ada beberapa metode yang bisa digunakan, antara lain metode *Work sampling*.

Proyek tersebut berlokasi di Jl. Abdul Hakim No. 12, Kota Padang Panjang. Dari hasil wawancara saya kepada kontraktor dan kepala tukang di sana menjelaskan bahwasannya proyek tersebut mengalami keterlambatan karena materialnya lama sampainya dan dari segi biaya juga termasuk dalam keterlambatan jadi proyek tersebut milik PUPR (Kementerian Pekerjaan Umum dan

Perumahan Rakyat) jadi biaya untuk membeli materialnya lama cairnya, dan dari segi cuaca di lokasi, dari segi cuaca yang tidak mendukung. seperti hujan dan sebagainya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Penelitian

Mengetahui Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja pada pelaksanaan pekerjaan Kolom di pembangunan pasar painan

Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi mengenai Produktivitas tenaga kerja yang di butuhkan dalam pemasangan Kolom
2. Memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas pekerjaan pemasangan kolom

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut ini.

1. Objek Penelitian adalah Proyek Pembangunan Pasar Painan.
2. Narasumber Penelitian adalah pihak yang ikut serta dalam Proyek Pembangunan Pasar Painan.

1.4 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang dilakukannya penelitian untuk tugas akhir, Tujuan dan manfaat dan batasan masalah

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi dasar dasar teori tentang analisis produktivitas pada pekerjaan kolom

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang menjelaskan konsep dan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode

4. BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi data dan analisa perhitungan dan mengetahui produktivitas tenaga kerja pada proyek Pembangunan Pasar Painan berdasarkan data data yang telah dikumpulkan

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil Analisa dan pembahasan yang dilakukan